

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Kecamatan Kundur

1. Sejarah Kecamatan Kundur

Tanjungbatu Kota merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun yang memiliki potensi sumber daya alam yang bagus dan sejarah masa lampau yang cukup menarik. Nama Tanjungbatu Kota diambil dari sejarah tumbuhnya sebuah bunga Tanjung di atas sebuah batu, dan bunga tersebut hingga kini masih dijumpai di daerah pelabuhan hotel gembira di pelataran sepanjang pantai pelabuhan Tanjungbatu Kota. Sejarah perjuangan masyarakat Tanjungbatu dibagi menjadi tiga periode yaitu :

- Periode penjajahan Belanda
- Periode penjajahan Jepang
- Masa agresi militer Belanda

Perjuangan melawan penjajahan dilakukan oleh masyarakat Tanjungbatu di bawah pimpinan Abdul Manaf dan Abdul Latif. Hingga kini Tanjungbatu Kota menjadi Ibu kota Kecamatan Kundur. Menurut sejarahnya, Tanjungbatu Kota Kecamatan Kundur pada zaman kolonial Belanda desa tertua pada masa itu adalah desa Alai yang merupakan suatu perkampungan. Pada zaman penjajahan Belanda sistem pemerintahan di kecamatan Kundur dipimpin oleh seorang Amir. Setelah menjadi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan, Tanjungbatu Kota dipimpin oleh seorang camat dalam penyelenggaraan pemerintahan secara berperiode.

a. Tanjungbatu Kota pada masa penjajahan Belanda

Pada abad ke-16, kekuasaan asing mulai masuk ke Indonesia dimulai dari Portugis, Spanyol dan Belanda. Pada masa itu semua kawasan perkebunan dikuasai oleh Belanda. Tetapi hal itu tidak terjadi di Tanjungbatu. Pada awal abad ke-19, berdirilah sebuah pabrik yang dipegang oleh seorang berkebangsaan Jepang yang bernama Yamamoto, pabrik tersebut diberi nama Nan Kokogungu Kaisa. Kebun Yamamoto ini sangat luas, di mana kebun karetnya seluas 6 hektar, dan kebun pinangnya seluas kebun Pinang dan Tanjung Sari yang ada sampai saat ini. Dalam satu bulan hasil karet dan pinang yang didapat mencapai 80 ton. Oleh karena itu, untuk mempermudah angkutan maka di bangunlah sebuah parit yang sekarang bernama Parit Jepon.

Wilayah ini sekarang sudah ditempati oleh ramai penduduk, dan berdiri kawasan perumahan dengan tetap menyisakan tanah-tanah perkebunan milik pribadi warga. Untuk menghormati dan menghargai jasa mereka, maka nama mereka diabadikan menjadi nama Jalan Protokol di Tanjungbatu yaitu Jalan A. Manaf (Kota) dan Jalan A. Latif, wilayah KM 2 Tanjungbatu Kota.

b. Tanjungbatu Kota pada masa penjajahan Jepang

Pada tahun 1941, pangkalan angkatan laut Amerika dibom oleh Jepang, yang mengakibatkan Yamamoto kembali ke Jepang dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alasan ketentaraan dan Nan Koko Gungukaisa ditutup. Pada tanggal 8 Maret 1942, pemerintah Hindia Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang. Hal ini menjadi awal dari penjajahan Jepang di Indonesia. Kemenangan Jepang ini membuat Yamamoto kembali ke Tanjungbatu dan ia mendirikan pabrik baru yang diberi nama Nanyo Kabu Kusi Kaisa. Pada masa itu tentara Jepang banyak yang datang ke Tanjungbatu, mereka datang dengan menggunakan kapal yang bernama Mayang Betawi.

c. Tanjungbatu Kota pada masa agresi militer Belanda

Pada tanggal 29 September 1945, terjadi pendaratan tentara Sekutu di Indonesia. Bertepatan pada tanggal tersebut tentara Belanda memasuki kawasan Tanjungbatu, mereka mendirikan markas yang berlokasi berbeda dari markas Jepang, yaitu di sebuah bukit yang saat ini kawasan tersebut dijadikan sebuah klenteng.

2. Letak Geografis Kecamatan Kundur

Tanjungbatu Kota sebagai wilayah kabupaten Karimun yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999. Pada awal terbentuknya wilayah Kabupaten Karimun terdiri dari 3 (tiga) Kecamatan yakni Kecamatan Karimun, Kecamatan Moro dan Kecamatan Kundur. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun nomor 16 tahun 2001, maka wilayah kabupaten Karimun dimekarkan menjadi 8 (delapan) Kecamatan, dan akhirnya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun nomor 10 tahun 2004 dimekarkan lagi menjadi 9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Sembilan) Kecamatan. Kecamatan Kundur adalah salah satu kecamatan dari 9 Kecamatan yang terdapat di wilayah Kabupaten Karimun Daerah Provinsi Kepulauan Riau yang mempunyai letak dan wilayah yang strategis ditinjau dari pendekatan ekonomis. Luas wilayah Tanjungbatu Kota mencapai 103 km² dengan letak posisi 0° 35' 30" - 0° 44' 8" lintang utara dan 103° 25' 40" - 103° 35' 7" bujur timur.

Tanjungbatu Kota secara geografis dapat diuraikan sebagai berikut: Tanjungbatu Kota merupakan salah satu kelurahan dari tiga kelurahan yang berada di Kecamatan Kundur yang mempunyai luas wilayah 9000m², yang terdiri dari lautan dan daratan.

3. Letak Demografis Kecamatan Kundur

Kelurahan Tanjungbatu Kota telah memiliki 5 Lingkungan, 51 Rukun Warga dan 145 Rukun Tetangga. Letak dan wilayah yang strategis ini pula banyak dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk membuka peluang usaha dengan menjual berbagai jenis kebutuhan masyarakat sekitar baik itu kebutuhan pangan maupun sandang. Salah satu tempat yang menjadi pusat perbelanjaan adalah pasar tradisional Tanjungbatu Kota.

- Lingkungan I (Terletak di Pasir Gembur dan Paya Togok)
- Lingkungan II (Terletak di Pelabuhan, Dwi Kora dan Jl. Ahmad Latif)
- Lingkungan III (Terletak di Padang Bola Gelora dan Jl. Pramuka)
- Lingkungan IV (Terletak di Simpang Urung dan Batu Dua)
- Lingkungan V (Terletak di Tanjung Sari)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Jumlah Rt/Rw Menurut Desa di Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun

No	Kelurahan/ Desa	Luas Wilayah (Km ²)	RT	RW
1	Tanjungbatu Kota	18	46	14
2	Tanjungbatu Barat	15	25	9
3	Gading Sari	11	16	6
4	Sungai Ungar	25	23	10
5	Sungai Sebesi	23	22	8
6	Lubuk	11	13	4
Total		103	145	51

Sumber data: *Profil Kecamatan Kundur Tahun 2016*

Selanjutnya penduduk di Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun terdiri dari berbagai jenis etnis suku, agama, budaya dan sosial kemasyarakatan. Penduduk merupakan salah satu faktor terpenting dalam suatu wilayah. Oleh karena itu dalam proses pembangunan, penduduk merupakan modal dasar bagi pembangunan suatu bangsa. Dengan demikian tingkat perkembangan penduduk sangat penting untuk diketahui dalam menentukan langkah pembangunan.

Tabel II.2
Klasifikasi Desa di Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun

No	Nama Desa/ Kelurahan	KK	Jumlah (Jiwa)	Presentase
1	Tanjungbatu Barat	4.893	6.373	22.27%
2	Tanjung Batu Kota	2.226	12.765	43.09%
3	Gading Sari	627	2.385	7.48%
4	Sei sebesi	1.062	3.440	9.12%
5	Sei ungar	1.129	3.244	9.96%
6	Lubuk	820	2.521	8.08%
Total		10.757	30.728	100%

Sumber data: *Profil Kecamatan Kundur Tahun 2016*

Di samping itu, jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Kundur dari jenis kelamin antara lain: untuk laki-laki berjumlah 15.443 dan untuk jenis kelamin perempuan berjumlah 15.285 dan jumlah untuk seluruh penduduk yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada di Kecamatan Kundur adalah 30.728 jiwa. Sehingga untuk lebih jelas mengenai klasifikasi jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yang ada di Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.3
Klasifikasi Jumlah Penduduk di Kecamatan Kundur
Kabupaten Karimun

No	Desa	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Tanjungbatu Barat	3.208 Jiwa	3.165 Jiwa
2	Tanjungbatu Kota	6.325 Jiwa	6.440 Jiwa
3	Gading sari	1.235 Jiwa	1.150 Jiwa
4	Sei sebesi	1.722 Jiwa	1.718 Jiwa
6	Sei ungar	1.642 Jiwa	1.602 Jiwa
7	Lubuk	1.311 Jiwa	1.210 Jiwa
Total		15.443 Jiwa	15.285 Jiwa

Sumber data: *Profil Kecamatan Kundur Tahun 2016*

Berdasarkan data statistic yang diperoleh dari profil Kecamatan Kundur 2016, populasi penduduk Kecamatan Kundur yang berjumlah 30.728 jiwa, tentunya populasi penduduk tersebut terbagi menjadi tingkatan umur yang berbeda. Untuk lebih jelas klasifikasi jumlah penduduk Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun berdasarkan tingkat umur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.4
Klasifikasi jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Umur di Kecamatan
Kundur Kabupaten Karimun

No	Usia	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	0-4	1.898 Jiwa	6.18
2	5-9	2.426 Jiwa	7.9
3	10-14	2.569 Jiwa	8.36
4	15-19	2.672 Jiwa	8.7
5	20-24	2.576 Jiwa	8.38
6	25-29	2.193 Jiwa	7.14
7	30-34	2.437 Jiwa	7.93
8	35-39	2.746 Jiwa	8.94
9	40-44	2.512 Jiwa	8.17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Usia	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
10	45-49	2.136 Jiwa	6.95
11	50-54	1.794 Jiwa	5.84
12	55-59	1.518 Jiwa	4.94
13	60-64	1.176 Jiwa	3.83
14	65-69	803 Jiwa	2.61
15	70-74	567 Jiwa	1.84
16	>75	705 Jiwa	2.29
Total		30.728	100

Sumber data: *Profil Kecamatan Kundur Tahun 2016*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa klasifikasi jumlah penduduk berdasarkan tingkat umur di Kecamatan Kundur lebih banyak pemuda dari pada orang tua. Banyaknya pemuda tersebut menunjukkan adanya semangat baru dalam upaya memajukan Kecamatan Kundur.

Selanjutnya, pemerintah Kabupaten Karimun juga sangat memperhatikan masalah pendidikan. Karena semakin tingginya tingkat pendidikan suatu daerah, maka hal tersebut akan memberikan indikasi terhadap majunya pola berpikir masyarakat yang ada di dalamnya. Untuk lebih jelasnya mengenai tingkat pendidikan yang ada di Kecamatan Kundur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.5
Klasifikasi Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan
di Kecamatan Kundur- Kabupaten Karimun

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	Tidak/Belum Sekolah	6.119	19.91
2	Tidak/ Tamat SD	3.279	10.67
3	Tamat SD/ Sederajat	11.337	36.89
4	SLTP/ Sederajat	3.952	12.86
5	SLTA/ Sederajat	4.930	16.04
6	Diploma I/II	241	0.78
7	Akademi/DIII/Sarjana Muda	273	0.88
8	Strata-I	572	1.86
9	Strata-II	25	0.08
Total		30.728	100

Sumber data: *Profil Kecamatan Kundur Tahun 2016*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan juga sangat berpengaruh pada perkembangan ekonomi dan juga pola pikir masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat senantiasa harus memberikan perhatian yang besar pada perkembangan pendidikan serta ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai pada umumnya. Untuk melihat gambaran secara umum perkembangan pendidikan di Kecamatan Kundur akan disajikan data tentang jumlah sarana pendidikan yang meliputi SD, SMP, SMA, SMK.

Tabel II.6
Sarana Pendidikan di Kecamatan Kundur
Kabupaten Karimun

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Sekolah Dasar	22
2	SLTP/Sederajat	5
3	SMA/Sederajat	3
4	SMK/Sederajat	1
Total		31

Sumber data: *Profil Kecamatan Kundur Tahun 2016*

Guna kebijakan pembangunan di berbagai bidang terutama yang menyangkut bidang kesejahteraan masyarakat, diperlukan indikator dan informasi mengenai keadaan social maupun ekonomi pada penduduk itu sendiri. Dengan adanya informasi ini, perencanaan pembangunan akan lebih terarah.

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk mata pencaharian ataupun profesi yang digeluti oleh masyarakat yang ada di Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.7
Gambaran Mata Pencaharian Masyarakat di Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Presentase (%)
1	Petani	530 orang	1.72
2	Pedagang	715 orang	2.32
3	Pengrajin	350 orang	1.139
4	Tukang Batu	200 orang	0.65
5	PNS	900 orang	2.928
6	Guru Tidak Tetap	205 orang	0.667
7	Belum Bekerja	17.998 orang	58.6
8	Lain-lain	9.830 orang	32
Total		30.728 orang	100

Sumber data: *Profil Kecamatan Kundur Tahun 2016*

Sesuai dengan letak geografis dan demografisnya, mata pencaharian masyarakat Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun didominasi oleh petani, pedagang, pengrajin, tukang batu, PNS, dan guru tidak tetap.

4. Agama dan Budaya

Memeluk agama merupakan hak asasi manusia, kebebasan beragama di Negara Republik Indonesia dijamin dalam batang tubuh UUD 1945 dalam Pasal 29. Sikap yang perlu dikembangkan dari dalam Pasal 29 UUD 1945 adalah toleransi antar umat beragama, kerukunan untuk beragama, tidak mencampur adukkan kepercayaan. Mayoritas masyarakat yang ada di Kecamatan Kundur adalah Islam. Walaupun Islam sebagai agama mayoritas namun tidak ada penekanan serta pemaksaan dari agama yang minoritas ke Agama mayoritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini membuktikan telah menetapnya toleransi antar umat beragama.

Namun untuk mengetahui lebih jelas dari agama yang dianut oleh warga di Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II.8
Penduduk Menurut Agama Di Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun

No	Agama	Jumlah	Presentase (%)
1	Islam	26.511	86.28
2	Kristen	854	2.78
3	Katholik	275	0.9
4	Budha	2.893	9.41
5	Konghucu	194	0.63
6	Hindu	1	0.0032
Total		30.728	100

Sumber data: *Profil Kecamatan Kundur Tahun 2016*

Selanjutnya, berkenaan dengan sarana rumah ibadah yang terdapat di Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun sangat berpengaruh bagi masyarakat dalam melaksanakan ibadah. Berkenaan dengan hal tersebut untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II.9
Sarana Rumah Ibadah di Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun

No	Rumah Ibadah	Jumlah
1	Masjid	26
2	Surau/ mushalla	46
3	Gereja	4
4	Vihara	2
5	Cetiya	2
Total		80

Sumber data: *Profil Kecamatan Kundur Tahun 2016*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Gambaran Umum Pasar Tradisional Tanjungbatu Kota

1. Sejarah Pasar Tradisional

Pasar Tradisional Tanjungbatu Kota merupakan pasar yang terletak di pusat kota Tanjungbatu Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun Kepulauan Riau. Pasar Tradisional ini berada di Jl. Jendral Sudirman, Kelurahan Tanjungbatu Kota Kecamatan Kundur. Pasar tradisional ini berdiri sejak tahun 1996 yang berlokasi di pusat kota yang berada tidak jauh dari pelabuhan domestik, di mana pada masa itu pasar tradisional Tanjungbatu dikelola oleh Tanjung Pinang hingga tahun 2001. Hal tersebut berlaku dikarenakan pada masa itu di Karimun belum ada pemekaran Kabupaten.

Setelah pemekaran Kabupaten, maka pasar tradisional ini dikelola oleh Perusahaan Daerah Kabupaten Karimun yang berlokasi di Tanjungbatu, yang sebelumnya dikelola oleh perusahaan Daerah Tanjung Pinang, dan pengelolaan pasar tersebut berlaku hingga sekarang.²⁴ Sejak tahun 1996, Pasar tradisional Tanjungbatu merupakan pasar yang menjadi sektor perdagangan dan jasa. Pasar tersebut merupakan pusat perbelanjaan bagi masyarakat setempat dalam memenuhi kebutuhannya baik sandang maupun pangan. Pasar ini merupakan salah satu aset dan omzet daerah yang dikelola oleh PERUSDA atau Perusahaan Daerah dalam hal meningkatkan ekonomi masyarakat daerah Tanjungbatu Kota Kecamatan Kundur.

²⁴ Ahmad Bastari, BST, Ketua Perusda (Perusahaan Daerah) Tanjungbatu Kota Kecamatan Kundur, *Wawancara*, Tanjungbatu, 17 Juli 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kondisi Pasar Tradisional

Pasar tradisional Tanjungbatu kota berdiri sejak 1996. Pada pasar tradisional terdapat 40 kios pedagang pakaian, 35 lapak pedagang sayur, ikan dan kebutuhan sehari-hari, di mana hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.10
Jumlah Pedagang di Pasar Tradisional Tanjungbatu Kundur

No	Jenis pedagang	Jumlah Pedagang
1	Pakaian	40
2	Sayuran	12
3	Ikan	11
4	Kebutuhan Sehari-hari	12
Total		75

Berdasarkan tabel II.10 di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah pedagang pakaian di pasar tradisional berjumlah 40 pedagang pakaian, 12 pedagang sayuran, 11 pedagang ikan dan 12 pedagang yang menjual kebutuhan sehari-hari. Maka dapat diketahui jumlah seluruh pedagang di pasar tradisional Tanjungbatu Kota adalah 75 pedagang.

Tabel II.11
Karakteristik Pedagang Berdasarkan Masa Kerja

No	Lama Kerja (Tahun)	Jumlah Pedagang	Persentase (%)
1	< 1 tahun	0	0
2	1-10 tahun	11	55
3	> 10 tahun	9	45
Total		20	100

Berdasarkan tabel II.11 di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah pedagang sebanyak 20 orang. Di mana pedagang yang berjualan < 1 tahun berjumlah 0 pedagang (0%), pedagang yang berjualan antara 1-10 tahun sebanyak berjumlah 11 pedagang (55%), dan jumlah pedagang yang berjualan > 10 tahun sebanyak 9 orang (45%).²⁵

²⁵ Sumber: Hasil Wawancara Pedagang Pakaian Di Pasar Tradisional Tanjungbatu Kota Kecamatan Kundur